

PELATIHAN K3 SABUN BERBAHAN ALAMI SEBAGAI PENINGKATAN EKONOMI DI JARAK DOLI SURABAYA

Rikky Leonard¹⁾, Imaniah Sriwijayasih²⁾, Eky Novianarenti³⁾, Dwitha Nirmala⁴⁾

^{1,2)}Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

³⁾Teknik Permesinan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

⁴⁾Departemen Kelautan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga Surabaya

E-mail: rikkyleonard@ppns.ac.id

Abstract

Dolly's localization is a place of prostitution in the Surabaya area. The policy of closing implemented by the Surabaya City Government resulted in people's income dropping drastically and many people losing their livelihoods, while demands for living needs still had to be met. The purpose of this community service is as a place for entrepreneurship for the local Dolly community. This is an effort towards an independent society after the closure of the localization dolly. One business that can be done is making soap from natural ingredients. Soap is a necessity that is always used by people as a means of personal hygiene. Palm oil and olive oil are natural oils that can be used as basic ingredients for making soap. Palm oil and olive oil contain vegetable fats which are very good for human skin health. Of the 40 respondents who attended occupational safety and health training in making soap made from natural, they were very enthusiastic, seeing the two-way interaction between participants and resource persons. Furthermore, periodic evaluations are carried out by the PPNS team for the communities affected by the closure of the dolly localization in order to move towards sustainable entrepreneurial independence.

Keywords: *Occupational Health and Safety, Soap, Economy, Distance Doli Surabaya*

PENDAHULUAN

Lokalisasi Dolly merupakan salah satu lokalisasi terbesar se-Asia Tenggara yang memiliki ciri khas dengan kehidupan malam. Masyarakat yang bertempat tinggal di daerah lokalisasi dolly tersebut saling bergotong-royong untuk mendapatkan penghasilan dan meningkatkan perekonomian. Namun adanya kebijakan penutupan lokalisasi dolly yang dikeluarkan oleh Pemkot Surabaya. Hal ini membuat masyarakat yang bertempat tinggal di daerah lokalisasi dolly mengalami dampak penurunan perekonomian dengan sangat drastis. Perputaran perekonomian di Lokalisasi Dolly permalam dapat mencapai Rp 300.000.000 – 500.000.000 (Jatmiko, 2014). Akibat kebijakan penutupan Lokalisasi Dolly yang dilakukan oleh Pemkot Surabaya banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya, Setelah lebih dari 5 tahun masyarakat belum mendapatkan pemulihan ekonomi secara efektif dari Pemkot Surabaya meskipun telah melakukan berbagai langkah-langkah dalam pemulihan perekonomian tetapi belum

stabil. Biaya hidup yang terus meningkat tidak diimbangi dengan pendapatan yang cukup membuat masyarakat di Lokasi Dolly sangat kesulitan untuk memenuhi hidup (Sugiyarto, 2021). Oleh karenanya diperlukan adanya sumber penghasilan tambahan berupa wirausaha yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Wirausaha yang berkelanjutan bagi masyarakat di Lokasi Dolly dapat diperoleh dengan adanya pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tujuan agar mampu mandiri dan berpenghasilan secara berkelanjutan. Sabun berbahan dasar alami Kotoran-kotoran yang menempel pada kulit tubuh dapat menyebabkan kulit kusam, kering, bahkan menyebabkan penyakit akibat kuman. Produk perawatan tubuh seperti sabun merupakan kebutuhan penting bagi banyak orang (Hayati, dkk., 2020). Karena sabun berhubungan langsung dengan kulit dan dapat membersihkan kotoran-kotoran yang menempel pada kulit tubuh sehingga dapat mengurangi penyakit akibat kuman yang menempel pada kulit, memberi kesegaran kembali terhadap tubuh, dan juga membuat penampilan lebih percaya diri. Sabun yang memiliki nilai pH yang sangat tinggi atau sangat rendah dapat mengurangi daya absorpsi di kulit sehingga menyebabkan iritasi pada kulit dan terjadi luka, gatal, atau mengelupas. NaOH memiliki sifat higroskopis sehingga dapat menyerap kelembaban kulit dengan cepat dan kulit menjadi kering (Gusviputri, dkk., 2013).

Sabun berbahan alami adalah sabun yang dibuat dari bahan-bahan alam. Sebagai daerah tropis, Indonesia kaya akan bahan alam seperti minyak nabati dan tumbuh-tumbuhan. Minyak nabati seperti minyak kelapa, minyak sawit, minyak jagung, minyak biji matahari dan lain-lain merupakan bahan utama pembuat sabun alami. Selain itu ekstrak tumbuh-tumbuhan akan menambah fungsi dari sabun tersebut dan juga dengan memakai sabun berbahan dasar alami kulit tidak akan terkontak dengan bahan kimiawi karena bahan kimiawi adalah bahan yang sangat berbahaya pada tubuh manusia. Palm oil dan olive oil merupakan jenis minyak dapat disabunkan karena kandungan lemak nabati yang terdapat dalam minyak. Palm Oil yang dapat digunakan sebesar 20%-50%, sedangkan olive oil memiliki asam oleat yang tinggi sangat bermanfaat bagi kulit karena membantu mengangkat sel kulit mati dan melembabkan kulit yang bersisik (Dwiputri, dkk., 2022). Lemak mengandung trigliserida (komponen dominan), digliserida, monogliserida, asam lemak, sterol, karotenoid (warna kuning dari lemak), dan vitamin-

vitamin (A, D, E, dan K) (Aris, dkk., 2021). Oleh karena itu berwirausaha menggunakan sabun berbahan dasar alami merupakan solusi peningkatan ekonomi paska dilakukan penutupan Lokalisasi Dolly. Dalam pelatihan ini ditekankan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami yaitu Palm Oil dan Olive Oil.

Permasalahan

Berdasarkan survey secara berkala ke Lokalisasi Dolly dan yang telah disampaikan pada pendahuluan, terdapat dua permasalahan yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Diperlukan pengetahuan tentang manfaat keselamatan dan kesehatan kerja dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami Palm Oil dan Olive Oil.
2. Diperlukan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami Palm Oil dan Olive Oil.

Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan masyarakat di Lokalisasi Dolly maka dapat diusulkan adanya program pengabdian kepada masyarakat, dengan harapan masyarakat lebih mandiri dalam berwirausaha dengan mengenal proses keselamatan dan kesehatan kerja dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami Palm Oil dan Olive Oil sebagai peningkatan ekonomi. Masyarakat Lokalisasi Dolly pada awalnya akan diberikan pengenalan, pengarahan dan pembinaan dari awal hingga akhir program pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya dukungan dari tim program pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya diharapkan mempunyai keterampilan dalam pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami sehingga membuka kesempatan berwirausaha kepada masyarakat Lokalisasi Dolly.

METODE

Tempat dan Waktu

Pengabdian Kepada Masyarakat didan laksanakan mulai bulan Juli – November 2024 di Masyarakat Lokalisasi Dolly Surabaya. Kegiatan melibatkan Dosen dan Mahasiswa dari Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya sebagai wadah Pengabdian

Masyarakat. Sedangkan peserta utama dalam kegiatan adalah Masyarakat Lokalisasi Dolly.

Persiapan

Visi dan misi yang berkaitan dengan berwirausaha serta menentukan konsep aktivitas-aktivitas selama pendampingan dilakukan. Pada tahap masing-masing komponen akan mengutarakan pendapat tentang teknis pelaksanaannya dan peningkatan kapasitas masyarakat dan pengembangan kewirausahaan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja sabun berbahan dasar alami Palm Oil dan Olive Oil untuk mengedukasi peserta. Proses pembuatan sabun secara alami dilakukan oleh masyarakat Lokalisasi Dolly harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga produk yang dihasilkan bebas dari kontaminasi bakteri dan memperkecil kemungkinan terjadi kecelakaan kerja. Setelah pelaksanaan telah selesai selanjutnya dilakukan evaluasi dan pendampingan terhadap Masyarakat di Lokalisasi Dolly Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan mulai bulan juli – November 2024 di Lokalisasi Dolly surabaya yang dihadiri 40 peserta. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan mengusung 2 topik permasalahan. Permasalahan pertama yaitu manfaat keselamatan dan kesehatan kerja dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami Palm Oil dan Olive Oil. Sedangkan permasalahan kedua pengetahuan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami Palm Oil dan Olive Oil.



Gambar 1. Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Pembuatan Sabun Berbahan Alami

Dari kedua topik yang didiskusikan dengan Masyarakat Lokalisasi Dolly dipersentasikan dalam bentuk penyuluhan dengan menampilkan media *powerpoint* dan demonstrasi secara tatap muka (Investment, 2017). Terdapat 40 responden yang hadir dalam acara Pengabdian Masyarakat ini. Capaian luaran yang dihasilkan dari proses diskusi dan pemahaman materi adalah pengetahuan akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam pembuatan sabun berbahan alami yaitu Palm Oil dan Olive Oil. Dari hasil kegiatan ini Masyarakat sangat antusias dalam memperhatikan dan berdiskusi selama materi disampaikan dan memberikan *feedback* berupa pertanyaan yang dapat dijadikan indikasi bahwa materi tersampaikan telah diterima dengan baik.

Tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan meliputi : (i) Penyampaian materi dilakukan secara langsung oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya dengan memberikan panduan pelatihan pembuatan sabun berbahan alami oleh narasumber, (ii) Pembuatan sabun berbahan dasar alami yaitu Palm Oil dan Olive Oil (iii) Setelah itu dilakukan diskusi mengenai materi yang disampaikan (Harahap, 2013). Bahan yang digunakan Olive Oil = 450 ml, Palm Oil = 450 ml, NaOH = 122 gr, Air Suling 250 ml dan Essensial Oil. Alat yang digunakan timbangan,

pengaduk, cetakan sabun, Baskom Plastik, Gelas Ukur Plastik, Sendok, Sarung Tangan, Face Shield dan Masker.

Prosedur kerja :

1. 250 ml air suling dimasukkan ke dalam gelas ukur plastik
2. Soda api di timbang sebanyak 122 gr
3. Soda api dimasukkan ke dalam gelas ukur plastik yang sudah berisi air suling, kemudian diaduk sampai rata. ditunggu sampai dingin
4. 450 ml minyak zaitun dimasukkan ke dalam baskom plastik
5. 450 ml minyak sawit ditambahkan ke dalam baskom plastik
6. Essential oil di tambahkan secukupnya
7. Larutan soda api di tambahkan ke dalam baskom plastik
8. Campuran di aduk menggunakan stick blender sampai mengental
9. Adonan dimasukkan ke dalam cetakan sabun
10. Diamkan selama 24 jam
11. Sabun dilepaskan dari cetakan dan siap digunakan



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Sabun Berbahan Alami

Setelah pemberian materi, pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat juga menyajikan demonstrasi secara tatap muka yang memuat pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sebagai upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami yang sebelumnya telah dilakukan percobaan di Laboratorium Pengolahan Limbah Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (Hayati, dkk., 2020). Pelaksanaan yang telah dilakukan menyajikan Alat Pelindung Diri (APD) berupa sarung tangan dan masker yang dipergunakan selama pembuatan sabun berbahan dasar alami. Pada saat akhir sesi pelatihan dan juga tanya jawab para peserta sangat antusias dengan pelatihan pembuatan sabun berbahan alami berbasis Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Gusviputri, dkk., 2013).

Topik permasalahan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam pembuatan sabun berbahan dasar alami dari Palm Oil dan Olive Oil menjadi topik pembahasan yang mendapatkan respon yang sangat baik (Dwiputri, dkk., 2022). Pada pelaksanaannya Masyarakat Lokalisasi Dolly memberikan respon secara baik dengan adanya diskusi kepada tim penyaji materi dari Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya terkait upaya yang dapat dilakukan oleh industri rumah tangga dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Aris, dkk., 2021).

SIMPULAN

Simpulan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan adalah berupa Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Pembuatan Sabun Berbahan Dasar Alami Palm Oil dan Olive Oil Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Pasca Penutupan di Jarak Doli Surabaya tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami oleh peserta khususnya Masyarakat Lokalisasi Dolly Surabaya. Masyarakat Lokalisasi Dolly mengikuti kegiatan dari penyampaian materi hingga pelaksanaan Demo Pembuatan Sabun Berbahan Dasar Alami. Peserta sangat antusias dengan adanya tanya jawab saat dilaksanakan acara dan memberikan *feedback* dengan sangat baik hal tersebut menjadi indikator suksesnya acara Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, A., Naningsih, N. dan Ratnah. (2021). Saponification Testtriasilgliserol Pada Sabun Organik Dengan Minyak Ramah Lingkungan Dalam Upaya Inovasi Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Abdi: Sosial, Budaya, Dan Sains*, 3 (1), 11–17.
- Dwiputri, A. S., Pratiwi, L. dan Nurbaeti, S. N. (2022). Optimasi Formula Sabun Organik Sebagai Scrub Kombinasi VCO, Palm Oil, Dan Olive Oil Menggunakan Metode Simplex Lattice Design. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 6 (1).
- Gusviputri, A., Meliana, N., Aylilianawati dan Indraswati, N. (2013). Pembuatan Sabun dengan Lidah Buaya (Aloe Vera) sebagai Antiseptik Alami. *Widya Teknik*, 12(1), 11–21.
- Harahap, F. R. (2013). Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota Di Indonesia. *Jurnal Society*, 1(1), 35–45.
- Hayati, K., Purba, M. I., dan Ginting, W. A. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Suka Maju Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Kebutuhan Rumah Tangga. 4(3), 434–439.
- Investment, I. (2017). *Kemiskinan di Indonesia*. Retrieved from <https://www.indonesia-investments.com/finance/macroeconomic-indicators/poverty/item301>.
- Jatmiko, B. P. (2014). Dolly Ditutup, Inilah Pendapatan Surabaya yang Melayang. *Kompas.Com*. Retrieved from <https://ekonomi.kompas.com/read/2014/06/16/1212315/Dolly.Ditutup.Inilah>.
- Sugiyarto. (2021). Setelah 3,5 Tahun Lokalisasi Ditutup, 100 Warga Jarak Dolly Tuntut Pemulihan Hak Ekonomi. *Tribunnews*